

ACTIVITY - BASED COSTING

TKK
A197/04
KUS
P

**PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM (ABC)
UNTUK MENGHITUNG BIAYA PER PASIEN PADA
DEPARTEMEN BERSALIN DI RSPS**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

**DIAN AYU KUSUMANINGRUM
No. Pokok : 049711435-E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM (ABC)
UNTUK MENGHITUNG BIAYA PER PASIEN PADA
DEPARTEMEN BERSALIN DI RSPS**

DIAJUKAN OLEH :

DIAN AYU KUSUMANINGRUM

No. Pokok : 049711435 E

**MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SUMABAYA**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. I MADE NARSA, M.Si., Ak.

TANGGAL 31/03/2004

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

TANGGAL 21-4-04

Surabaya, 8-3-2004

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'I Made Narsa', written in a cursive style.

Drs. I MADE NARSA, M.Si., Ak.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada departemen kamar bersalin RSPS. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa metode *activity based costing* dapat menghasilkan harga pokok yang lebih akurat dibandingkan dengan metode konvensional yang digunakan oleh RS.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yang menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dan data sekunder yang merupakan data jadi yang dapat diperoleh dari perusahaan. Teknik analisa yang digunakan pendekatan kualitatif, dengan menarik kesimpulan dari hasil perbandingan biaya pasien antara metode konvensional dengan metode ABC.

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pembebanan biaya overhead dengan menggunakan metode konvensional (yang diterapkan RS) menghasilkan harga pokok produk yang terdistorsi. Hal ini dikarenakan dalam pembebanan biayanya, RS menggunakan satu *cost driver*, yaitu berdasarkan volume. Sehingga hasil perhitungan harga pokok produknya untuk persalinan cesar terjadi "*undercosted*" dari pada yang sebenarnya dikonsumsi. Dan sebaliknya terjadi "*overcosted*" untuk persalinan normal. Hasil ini akan tampak jelas apabila kita menggunakan system biaya yang berdasarkan aktivitas (*activity based cost system*).

Kata kunci : *Harga Pokok Produk, Activity Based Costing, Activities, Cost Object, Cost Driver.*